
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAI BACAAN SHALAT DENGAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Jusmia Abu

SD Negeri 21 Tangnga-Tangnga

Email.jusmiaabu14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat pada peserta didik kelas dua SD melalui metode drill. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Bagaimana penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat pada siswa? Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini melibatkan 25 peserta didik yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode drill dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan menghafal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat pada siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata pada tes akhir. Selain itu, penggunaan metode ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran agama di sekolah dasar, serta menginspirasi guru untuk menerapkan metode yang lebih efektif dalam mengajarkan bacaan shalat kepada siswa dengan cara yang menyenangkan.

Kata kunci : metode drill, menghafal, bacaan shalat

ABSTRACT

This study aims to improve the memorization skills of prayer recitations among second-grade elementary school students using the drill method. The research question posed is: How can the application of the drill method enhance students' ability to memorize prayer recitations? The research employs a quantitative approach with an experimental design. The study involves 25 students divided into two groups: an experimental group utilizing the drill method and a control group using conventional methods. Data were collected through pre-tests and post-tests to measure improvements in memorization skills. The results indicate that the drill method significantly enhances students' ability to memorize prayer recitations, as evidenced by an increase in average scores on the post-test. Furthermore, the use of this method makes the learning process more engaging and interactive. This research is expected to positively contribute to religious education in elementary schools and inspire teachers to implement more effective methods for teaching prayer recitations to students in an enjoyable manner.

Keywords: *drill method, memorization, prayer recitations.*

PENDAHULUAN

Di era modern ini, kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat menjadi salah satu aspek penting dalam praktik keagamaan bagi umat Islam. Bacaan shalat yang benar dan tepat sangat berpengaruh pada kualitas ibadah serta pemahaman spiritual individu. Namun, banyak peserta didik menghadapi kesulitan dalam menghafal bacaan shalat secara efektif. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan menghafal tersebut. Metode drill, yang berfokus pada pengulangan dan latihan intensif, diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini.¹

Penelitian ini melibatkan 25 peserta didik yang mengikuti program pengajaran selama dua siklus. Dengan menggunakan metode drill, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah mengingat dan memahami bacaan shalat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan, serta memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan agama, khususnya dalam konteks pengajaran bacaan shalat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai metode pengajaran dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat. Misalnya, penelitian oleh Ahmad menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pengajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.² Selain itu, penelitian oleh Siti menyatakan bahwa metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, juga efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bacaan shalat.³ Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti efektivitas metode drill dalam konteks ini.

Kendati demikian, penelitian-penelitian tersebut cenderung tidak fokus pada aspek pengulangan yang intensif. Dalam penelitian ini, penekanan pada metode drill diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih terstruktur dan sistematis, berbeda dari metode sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengisi celah yang ada dan menawarkan inovasi dalam pengajaran bacaan shalat yang lebih efektif.

Salah satu perbedaan utama dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pada metode drill yang terstruktur. Metode ini tidak hanya mengandalkan pengulangan, tetapi juga melibatkan penilaian berkala untuk memonitor

¹ Fitri Rahmawati, and Ibnu Muchlis. "Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir." *Social Science Academic* (2024): 601-610.

² Adiyana Adam,. "Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam* 3.1 (2023): 13-23.

³ Sudirman Cece, "Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." (2012).

perkembangan siswa.⁴ Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat merasakan kemajuan yang lebih nyata dalam proses menghafalan. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan peserta didik dalam diskusi dan refleksi setelah setiap sesi drill, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap makna bacaan shalat.

Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan konteks budaya dan kebiasaan peserta didik yang berbeda. Dengan memahami latar belakang peserta didik, peneliti dapat menyesuaikan metode drill agar lebih relevan dan menarik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai lebih maksimal dan berkesinambungan.⁵

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal bacaan shalat melalui penerapan metode drill. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik terhadap bacaan shalat. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan pengelola lembaga pendidikan agama dalam merancang kurikulum yang lebih baik.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dalam mengimplementasikan metode drill di kelas. Dengan adanya panduan yang jelas, diharapkan para pengajar dapat lebih mudah menerapkan metode ini dan memaksimalkan potensi peserta didik dalam menghafal bacaan shalat. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan spiritual dan akademis peserta didik.

Dari penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menghafal bacaan shalat setelah menerapkan metode drill. Selain itu, diharapkan juga terjadi peningkatan dalam kualitas pemahaman mereka terhadap makna dari bacaan shalat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek hafalan, tetapi juga pada aspek spiritual yang lebih mendalam. Selain itu, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan metode pengajaran dalam pendidikan agama. Dengan adanya hasil yang positif, diharapkan lebih banyak lembaga pendidikan yang tertarik untuk menerapkan metode drill sebagai salah satu alternatif dalam pengajaran bacaan shalat. Ini akan membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dan menciptakan inovasi baru di dunia pendidikan agama.

⁴ Azhar Nasution. *Analisis kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2005/14 Labuhan-Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan*. Diss. IAIN Padangsidempuan, 2017.

⁵ Siti Maesaroh. "Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam." *Jurnal kependidikan* 1.1 (2013): 150-168.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmiah yang signifikan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama.⁶ Dengan mengidentifikasi keefektifan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan pengajaran agama. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih tepat sasaran dalam pendidikan agama Islam.

Di sisi lain, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam memahami strategi yang lebih efektif dalam mengajar. Dengan menjadikan metode drill sebagai salah satu pilihan, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik.⁷ Ini akan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan agama di Indonesia, serta membentuk generasi yang lebih paham dan terampil dalam melaksanakan ibadah shalat.

Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengevaluasi dan (2) meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat melalui penerapan metode drill. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (a) Menilai tingkat kemampuan menghafal bacaan shalat siswa sebelum dan sesudah penerapan metode drill untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam hafalan mereka.(b) Mengevaluasi seberapa efektif metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya, serta menentukan aspek-aspek dari metode drill yang paling mempengaruhi peningkatan hafalan.(c) Mengidentifikasi kendala atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan metode drill dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut agar metode ini dapat diterapkan dengan lebih efektif.(d) Menilai persepsi dan respon siswa terhadap penggunaan metode drill dalam pembelajaran bacaan shalat, serta dampaknya terhadap motivasi dan sikap mereka terhadap belajar bacaan shalat.(e) Menyusun rekomendasi berdasarkan temuan penelitian mengenai bagaimana metode drill dapat diimplementasikan dengan lebih baik dalam konteks pembelajaran bacaan shalat, baik dalam setting kelas maupun dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas.

Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah(1) untuk mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat melalui penerapan metode drill. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :(1) Mengukur peningkatan kemampuan menghafal bacaan shalat (2) Menilai efektivitas metode drill (3)

⁶ Satria Kharimul Qolbi and Tasman Hamami. "Impelementasi asas-asas pengembangan kurikulum terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4 (2021): 1120-1132.

⁷ Khumaedah, Khumaedah. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits Materi Surah Ad-Dzuha Melalui Penerapan Metode Drill Kelas VI MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu Tahun Pelajaran 2016/2017*. Diss. Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2019.

Mengidentifikasi kendala dan tantangan.(4) Mengevaluasi persepsi dan respon siswa.(5) Memberikan rekomendasi untuk penerapan metode drill.

METODE PENELITIAN

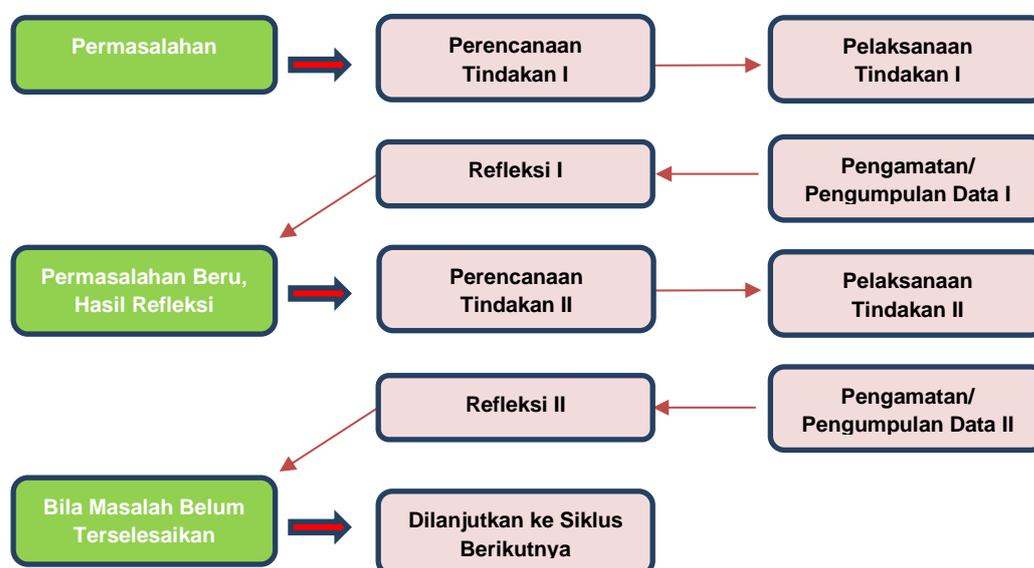
Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau sering disebut *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bercirikan perbaikan terus-menerus. Sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya atau berhentinya siklus-siklus tersebut. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru dan peneliti.⁸

Populasi penelitian ini sebanyak 58 dan sampel sebanyak 25 peserta didik kelas II A. Jenis data dalam penelitian ini adalah data berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari (1) tes hasil belajar dan (2) lembar observasi kinerja guru. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari (1) hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakankegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data dari (a) Data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. (b) Data pengamatan aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Sharing diperoleh dari lembar hasil aktivitas guru dan peserta didik.

Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut Merencanakan Tindakan (*Planning*), Melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*)⁹. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

⁸ Handa Suhanis. "Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Metode Discovery di Kelas V SDN Madura 05." *Jurnal Insan Cendekia* 1.1 (2020): 29-39.

⁹ Nana, Sutarna. "Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Geografi Gea* 16.1 (2016): 34-43.



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Teknik Analisa Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis. Perolehan data selama penelitian akan dianalisis sebagai berikut: (1) Analisis hasil tes belajar (2) Data hasil tes belajar digunakan untuk mengetahui ketentuan peserta didik dalam belajar, dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Peserta didik secara individu telah mencapai skor minimal 65 dalam menyelesaikan soal tes. Secara klasikal ada 75% peserta didik yang telah mencapai nilai 65. (b) Hasil belajar peserta didik dikatakan baik jika telah menunjukkan adanya peningkatan hasil tes belajar dari siklus 1 ke siklus berikutnya. (3) Analisis data observasi pengelolaan kegiatan pembelajaran melalui pengamatan selama proses pembelajaran yang menggunakan metode drill.

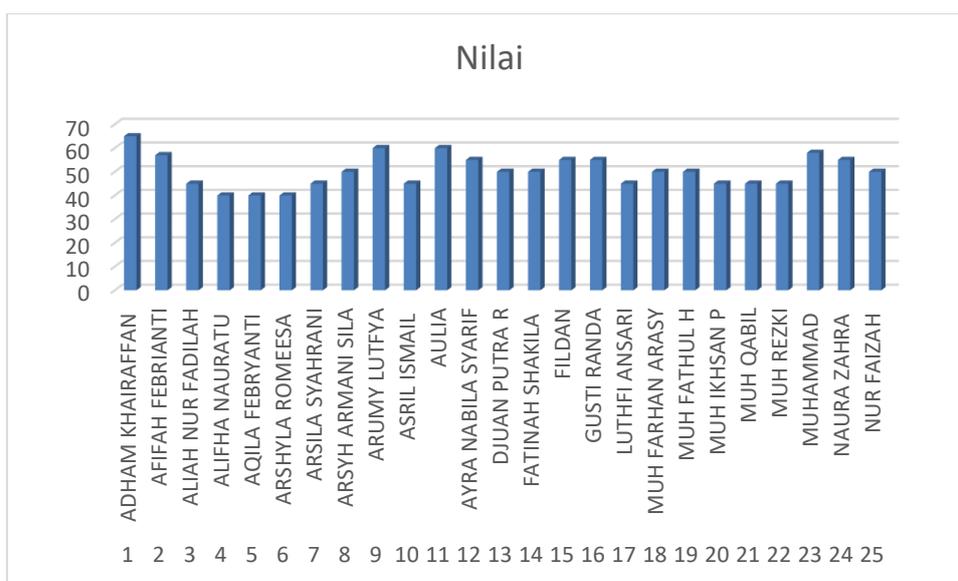
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode drill dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi alhamdulillah aku bisa shalat pada peserta didik. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 10 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah ≥ 70 . Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus materi Alhamdulillah aku bisa shalat pada peserta didik kelas 2 SD Negeri 21 Tangnga-Tangnga.

Tabel 2.Rekapan Daftar Nilai Prasiklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	47,83%
Ketuntasan klasikal	0%
Nilai tertinggi	65
Nilai terendah	40
Siswa tuntas	0 siswa
Siswa belum tuntas	25 siswa

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan, dengan rata-rata nilai yang cukup rendah. Perlu dilakukan upaya pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya.dan dapat pula dilihat pada diagram dibawah ini.



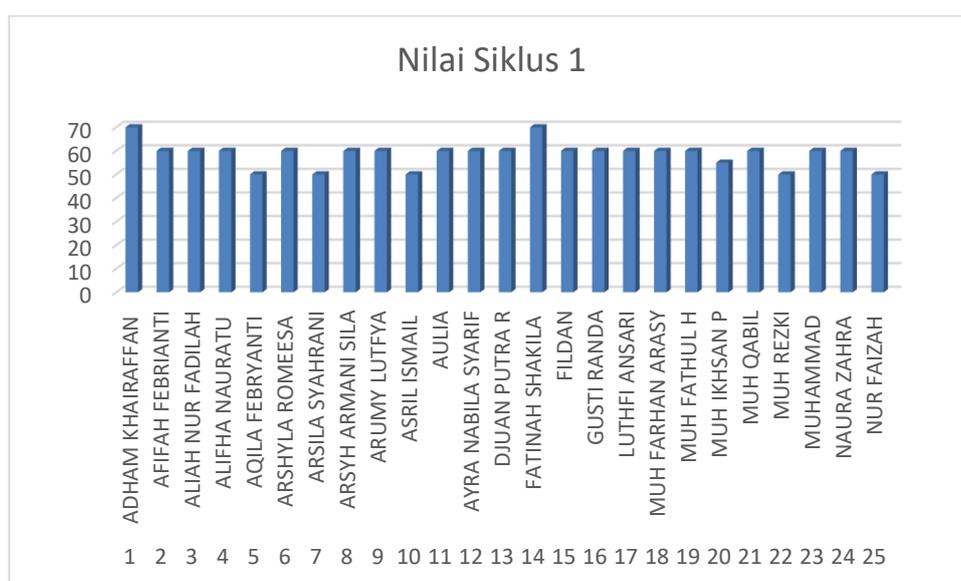
Tindakan Siklus I

Dari hasil evaluasi kegiatan pembelajaran siklus I, maka dapat ditarik satu kesimpulan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:((1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada metode Drill. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses belajar sebagian peserta didik belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan metode Drill. (2) Namun mereka merasa senang dan antusias dalam belajar. Hasil evaluasi pada siklus pertama mencapai rata-rata 60; (3) Masih ada peserta didik yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan.

Tabel 4 Rekapian Daftar Nilai Siklus 1

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	60%
Ketuntasan klasikal	8%
Nilai tertinggi	70
Nilai terendah	50
Siswa tuntas	2
Siswa belum tuntas	23

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hanya 8% peserta didik yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan. Rata-rata nilai masih di bawah kriteria ketuntasan, dan mayoritas peserta didik masih perlu dukungan tambahan untuk meningkatkan hasil belajar mereka pada siklus berikutnya, dan dapat dilihat di digram belum ada peningkatan yang signifikan dari peserta didik.



Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru lebih aktif melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik menghafal bacaan shalat dikelompok masing-masing. 2) Peserta didik diberi motivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan menyampaikan manfaat dari menguasai materi yang dipelajari. 3) Peserta didik diberi motivasi agar lebih semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan diberi tahu bahwa hasil pekerjaan mereka akan dinilai. 4) Peserta didik dimotivasi untuk tampil percaya diri dan dibimbing untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang dibahas dan terlihat Peserta

didik tidak kesulitan lagi karena mereka memperhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.

Metode Drill pembelajaran yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁰ Hal tersebut mengakibatkan menghafal bacaan shalat tergolong rendah karena siswa belum mampu menghafal bacaan shalat dengan baik dan benar. Melihat hasil pada siklus 1 yaitu belum mencapai KKTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, yaitu masih melakukan metode Drill hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2 di SD Negeri 21 Tangnga-Tangnga pada materi alhamdulillah aku bisa shalat. Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II seperti meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga siswa tidak malu untuk maju kedepan untuk menghafal bacaan shalat dan peneliti juga harus memaksimalkan penerapan metode drill serta peneliti juga harus lebih menyiapkan diri dalam menyampaikan materi agar tidak terlihat kaku sehingga pembelajaran lebih maksimal. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yaitu sebagai berikut: (1) Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek pilihan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi. (2) Kegiatan inti. Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada peserta didik. Setelah itu peneliti menyuruh siswa membaca kembali bacaan sholat, semua peserta didik akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai peserta didik membaca tanpa teks dan lancar. (3) Kegiatan akhir. Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan memberi tindak lanjut pada peserta didik dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

Pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan teman sejawat melakukan pengamatan

¹⁰ Devi, Triana. "Penerapan metode drill dalam meningkatkan kreativitas menggambar Siswa Kelas III UPT SD 6 Rappang Kabupaten Sidrap." (2023).

terhadap aktivitas peserta didik, performansi guru melakukan metode drill.¹¹ Dalam kegiatan pengamatan pada saat belajar, diharapkan peserta didik dapat menggunakan pengetahuan awalnya untuk membangun pengetahuan baru.¹² Pada kegiatan pengamatan, peserta didik akan mengalami proses induktif (berdasar fakta nyata) sehingga peserta didik dapat membangun makna, kesan dalam memori atau ingatannya.¹³ Dalam kegiatan diskusi akan menciptakan aktivitas bertanya yang berguna untuk menggali informasi yang dimiliki peserta didik, mengecek pemahaman, dan membangkitkan respon peserta didik.¹⁴ Dalam kegiatan diskusi peserta didik saling melengkapi hasil temuannya antara satu kelompok dengan kelompok lain. Selain itu, untuk menyamakan konsep antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain dan antara guru dengan peserta didik dengan memperhatikan keterlibatan dan keaktifan peserta didik. Pelaksanaan pengamatan ini didukung instrumen penelitian berupa lembar pengamatan.

Tabel 5 Rekapitan Daftar Nilai Siklus 2

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	76,44
Ketuntasan klasikal	84%
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	68
Siswa tuntas	21 siswa
Siswa belum tuntas	4 siswa

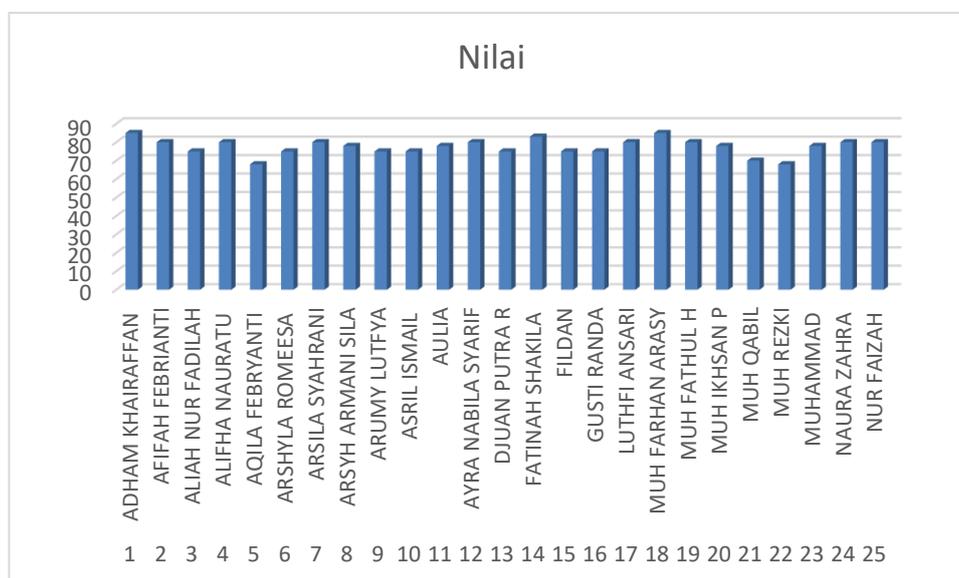
Analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai ketuntasan yaitu sebanyak 84 %, tetapi masih ada beberapa peseta didik yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan nilai mereka dan dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

¹¹ Erlyn, Juniati. "Peningkatan hasil belajar matematika melalui metode drill dan diskusi kelompok pada siswa kelas VI SD." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7.3 (2017): 283-291.

¹² Mashudi, Mashudi. "Pembelajaran modern: membekali peserta didik keterampilan abad ke-21." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4.1 (2021): 93-114.

¹³ Ibadullah, Malawi, Ani Kadarwati, and Dian Permatasari Kusuma Dayu. *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*. Cv. Ae media grafika, 2019.

¹⁴ Dwi ,Anggraini. "Penerapan pembelajaran kontekstual pada pendidikan anak usia dini." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1 (2017): 39-46.



Pada tabel 6 menunjukkan nilai persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 84% telah memenuhi KKTP. Hal menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, yang pada penelitian siklus 1 persentase nilai 80% di siklus kedua meningkat menjadi 84% dan sudah memenuhi KKTP, yang target pencapaiannya dari 80% sampai 84% data hasil belajar peserta didik.

Peningkatan yang dicapai pada siklus II sangat tinggi. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 80% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 5%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa juga mencapai kualifikasi aktivitas yang sangat tinggi dan perolehan nilai performansi guru dan pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran telah melampaui KKTP.¹⁵ Hasil belajar berupa nilai rata-rata kelas telah melampaui standar minimal yang ditetapkan sebagai KKTP dengan ketuntasan belajar klasikal lebih dari 80%. Dengan demikian pembelajaran selesai dilaksanakan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat pada peserta didik kelas 2 di SD Negeri 21 Tangnga-Tangnga.

¹⁵ Haryanto, Atmowardoyo, S. Pd Akhiruddin, and H. Nurhikmah. "Buku Belajar Dan Pembelajaran."

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari *pra siklus* nilai rata-rata mencapai 47,83% belum meningkat pada siklus I mulai meningkat 60 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 76,44. Sedangkan pada aktivitas siswa dalam menghafal bacaan shalat juga mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 60% meningkat menjadi 84%. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 5%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah disajikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut(1) Guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran Drill dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar pada materi menghafal bacaan shalat.(2) Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran. Misalnya memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran.(3) Bagi peneliti lanjut, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan metode pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh berbagai alternatif inovasi model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Rahmawati, and Ibnu Muchlis. "Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir." *Social Science Academic* (2024): 601-610.
- Adiyana Adam,. "Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam* 3.1 (2023): 13-23.
- Sudirman Cece, "Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." (2012).
- Azhar Nasution. *Analisis kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 200514 Labuhan-Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan*. Diss. IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Siti Maesaroh. "Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam." *Jurnal kependidikan* 1.1 (2013): 150-168.
- Satria Kharimul Qolbi and Tasman Hamami. "Impelementasi asas-asas pengembangan kurikulum terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4 (2021): 1120-1132.

- Khumaedah, Khumaedah. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits Materi Surah Ad-Dzuha Melalui Penerapan Metode Drill Kelas VI MI NURUSSIBYAN RANDUGARUT KECAMATAN TUGU TAHUN PELAJARAN 2016/2017*. Diss. Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2019.
- Handa, Suhanis. "Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Metode Discovery di Kelas V SDN Madura 05." *Jurnal Insan Cendekia* 1.1 (2020): 29-39.
- Nana, Sutarna. "Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Geografi Gea* 16.1 (2016): 34-43.
- Nana, Sutarna. "Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Geografi Gea* 16.1 (2016): 34-43.
- Mashudi, Mashudi. "Pembelajaran modern: membekali peserta didik keterampilan abad ke-21." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4.1 (2021): 93-114.
- Ibadullah, Malawi, Ani Kadarwati, and Dian Permatasari Kusuma Dayu. *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*. Cv. Ae media grafika, 2019.
- Dwi, Anggraini. "Penerapan pembelajaran kontekstual pada pendidikan anak usia dini." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1 (2017): 39-46.
- Haryanto, Atmowardoyo, S. Pd Akhiruddin, and H. Nurhikmah. *"Buku Belajar Dan Pembelajaran."*